



SUSURI SUMBU FILOSOFI YOGYAKARTA

Yogowes Monalisa Promosikan WJNC 2023

YOGYA (MERAPI) - Kegiatan bersepeda bersama bertajuk Yogowes menikmati harmoni Kota Yogya dengan Jalur Sepeda Wisata (Monalisa) yang digagas Pemerintah Kota Yogyakarta kembali digelar, Jumat (29/9) pagi. Yogowes Monalisa kali ini tak hanya mengenalkan wisata Yogya, tapi juga mempromosikan Wayang Jogja Night Carnival (WJNC) #8 yang akan dihelat 7 Oktober 2023 sebagai puncak Hari Ulang Tahun (HUT) ke-267 Kota Yogyakarta.

Yogowes Monalisa road to WJNC #8 dimulai dari Kantor Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta yang dilepas oleh Penjabat Wali Kota Yogyakarta, Singgih Raharjo dengan mengibaskan bendera. Kegiatan itu diikuti ratusan peserta dari berbagai komunitas sepeda di Yogyakarta dan sejumlah pelajar SMPN 5 Yogyakarta. Promosi WJNC #8 dalam Yogowes Monalisa itu ditunjukkan dengan sejumlah peserta dari kalangan pelajar yang mengenakan kostum wayang.

Singgih dan beberapa pejabat dari Pemkot Yogyakarta juga ikut bersepeda bersama Yogowes Monalisa. Menurut Singgih kegiatan itu menjadi pemanasan untuk rangkaian hari ulang tahun ke-267 Kota Yogyakarta. Termasuk menggelar masyarakat untuk berolahraga sepeda karena olahraga bisa membuat badan sehat.

"Ini menjadi salah satu event untuk semacam road to WJNC yang ke delapan. Karena kita lihat beberapa adik-adik kita (peserta gowes) menggunakan pakaian

yang bernuansa wayang. Ini adalah salah satu cara untuk mengingatkan dan mempromosikan WJNC di kalangan masyarakat," kata Singgih seperti dilansir wari Wartajogakota.

Rute Yogowes Monalisa Road to WJNC #8 menyusuri Jalan Jenderal Sudirman ke barat lalu melewati kawasan sumbu filosofi dari Tugu Pal Putih Yogyakarta, kawasan Malioboro, Titik Nol Kilometer sampai Alun-alun utara Kraton Yogyakarta. Kemudian melintasi Alun-alun Sewandanan Kadipaten Pakualaman dan jalan ke arah Embung Langensari lalu berakhir di Balai Yasa PT Kereta Api Indonesia. Para peserta gowes juga berhenti pada beberapa titik antara lain Tugu Yogyakarta, Titik Nol Kilometer dan di depan Kadipaten Pakualaman.

"Ini juga bagian dari bagaimana kita lebih mengenalkan kembali sumbu filosofi yang mendapat pengakuan world heritage oleh UNESCO. Bagaimana masyarakat peserta gowes betul-betul bisa memahami paling tidak ini lho sumbu



MERAPI-DISKOMINFOSAN KOTA YOGYAKARTA

Peserta Yogowes Monalisa melintasi kawasan Malioboro sebagai salah satu penanda Sumbu filosofi Yogyakarta.

filosofi, salah satu penandanya," paparnya.

Menurutnya sumbu filosofi menarik untuk diangkat sebagai promosi pariwisata di Yogyakarta. Tidak hanya dari sisi fisik penanda-penanda sumbu filosofi seperti Tugu Yogyakarta, toponim atau nama-nama jalan. Tapi juga nilai-nilai yang terkandung dalam sumbu filosofi.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata

ta Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, dalam Yogowes Monalisa mengajak beberapa komunitas sepeda di Yogyakarta untuk mengikuti kegiatan itu. Termasuk para pelajar yang menggunakan kostum wayang untuk mempromosikan WJNC #8. Sebagian peserta gowes adalah anak muda sehingga sesuai dengan semangat untuk mengenalkan wayang kepada generasi muda. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005